

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kondisi Kepemimpinan pada SMPK BPPK

Disini Pimpinan SMPK BPPK menggunakan gaya atau tipe kepemimpinan *Partisipatif*. Dimana, gaya ini dipakai oleh mereka yang percaya bahwa cara untuk memotivasi orang-orang adalah dengan melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini diharapkan akan menciptakan rasa memiliki sasaran dan tujuan bersama. Masalah yang timbul adalah kemungkinan lambatnya tindakan dalam menangani masa-masa krisis.

2. Kondisi Motivasi karyawan di SMPK BPPK

Berdasarkan data yang diperoleh secara garis besar, menunjukkan bahwa motivasi karyawan SMPK BPPK adalah sangat baik. Namun motivasi yang muncul berasal dari faktor diri sendiri secara pribadi yaitu adanya dorongan akan prestasi, komitmen, inisiatif, dan pekerjaan itu sendiri. Selain itu faktor lain adalah berasal dari lingkungan keluarga sendiri dan lingkungan tempat bekerja. Sedangkan motivasi yang berasal dari Pimpinan itu bisa dikatakan sangat kurang dan tidak mendukung.

3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Motivasi Karyawan SMPK BPPK

Sebesar 2,53% koefisien determinasi yg didapat berarti kepemimpinan mempengaruhi motivasi sebesar 2,53% dan sisanya 97,47% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain yang tidak diteliti. Berarti hubungan antara Kepemimpinan terhadap motivasi kerja Karyawan Sekolah Menengah Pertama Kristen BPPK memiliki korelasi yang sangat lemah sekali. Korelasi tersebut telah diuji dengan menggunakan analisis Rank Spearman. Melalui uji hipotesis dua pihak dengan tingkat signifikansi $\rho = 5\%$, maka diperoleh nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai tabel yaitu $0,68\% \leq 2,101$, yang berarti H_0 diterima. Dapat diambil kesimpulan bahwa **tidak terdapat hubungan yang positif antara Kepemimpinan dengan Motivasi karyawan Sekolah Menengah Pertama Kristen BPPK.**

5.2 Saran

Dari penelitian diatas, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan yang telah diterapkan oleh pimpinan SMPK BPPK Bandung berada pada tahap yang baik. Oleh karena itu perlu di pertahankan atau ditingkatkan terutama pada peran pemimpin dalam menjalin hubungan dengan bawahan. Pendekatan antara pimpinan dan bawahan ternyata lebih efektif dalam memotivasi karyawan. Tetapi Pemimpin perlu melihat lagi cara pendekatan dengan para karyawan apakah terlalu dekat sekali, sehingga karyawan tidak merasakan pengaruh dari Pimimpinan dalam memotivasi karyawan. Sehingga tidak ada jarak atau batasan antara Pemimpin dengan bawahan.
2. Adanya ketegasan dari Pimpinan kepada karyawannya dalam hal memberikan tugas atau pekerjaan kepada bawahan. Sehingga pekerjaan dapat dilakukan dengan baik.
3. Dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan perlu diperhatikan variabel lain selain variabel gaya kepemimpinan. Karena terbukti kontribusi gaya kepemimpinan hanya 2,53 % sedangkan 97.47 % lainnya adalah variabel lain.

4. Diharapkan Pimpinan SMPK BPPK Bandung selalu melakukan inovasi dan menerapkan gaya kepemimpinan yang sedang berkembang sesuai perkembangan jaman. Dan berani melakukan perubahan untuk perbaikan yang lebih maju lagi buat SMPK BPPK. Memberikan perhatian lebih buat karyawan seperti memberikan reward atau penghargaan dan pelatihan kepada karyawan untu memotivasi lagi kerja karyawan.